

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

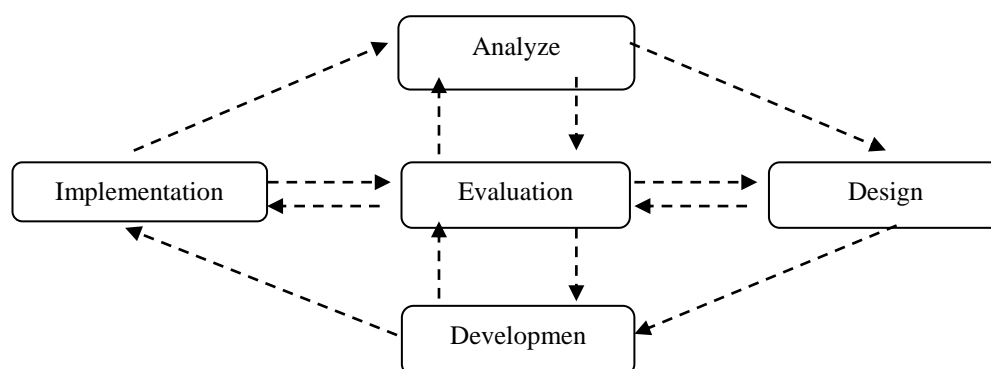
A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Developmen). Menurut Bord and Gall dalam (Febriana,2019), penelitian pengembangan merupakan suatu desai penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengvalidasi produk pendidikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:407) dalam (Muhajirin,2017) berpendapat bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan model penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut sehingga dapat berguna. Untuk menguji efektivitas dan kelayakan Model penulis melakukan pretest dan protest dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam suatu materi pembelajaran, selain itu juga dapat mengetahui keberhasilan model yang dikembangkan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sehingga layak untsuk digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model (*Assement*), alasan penulis menggunakan model pengembangan ADDIE sesuai dengan pendapat Cheung (2016:4) menyatakan bahwa ADDIE adalah model yang mudah untuk digunakan dan dapat diterapkan dalam kurikulum yang mengajarkan pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Dan Mulyatiningsih (2011:5) model ADDIE model yang dianggap lebih rasional dan lebih lengkap dibandingkan dengan model lain. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, media dan bahan ajar. Sehingga model ADDIE cocok dengan produk penelitian ini yang berupa model pembelajaran Pop Up Book.

model ADDIE adalah model yang dapat beradaptasi dengan sangat baik dalam berbagai kondisi yang memungkinkan model tersebut dapat digunakan hingga saat ini, dan tingkat fleksibilitas model ini dalam menjawab permasalahan cukup tinggi. Pengembangan memilih model ADDIE karena produk yang dikembangkan media pembelajaran bukan reyasa perangkat lunak, sehingga metode ADDIE cocok untuk proses pengembangan produk.

Menurut Hasyim (2016:98) model pengembangan ini memiliki 5 tahap yaitu,



Gambar 3 1 Tahapan Model ADDIE

1) *Analyze*, yaitu analisis kinerja dan kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat untuk menentukan kompetensi peserta didik; 2) *Design*, menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar dan strategi pembelajaran yang akan digunakan; 3) *Developmen*, membuat buku panduan model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian; 4) *Implentation*, melaksanakan penelitian dan menerapkan buku panduan model pembelajaran; 5) *Evaluation*, melakukan evaluasi terkait buku panduan model pembelajaran yang digunakan dan evaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan instrument teks.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan dari model pengembangan media yang dikembangkan yaitu media pop up book , prosedur pengembangan media pop up book terdiri dari lima tahapan yaitu:

1) Tahapan Analisis (*Analyze*)

Tahapan awal yang digunakan dalam model ADDIE adalah analisis, pada tahapan ini penulis melakukan analisis di SDN Merjosari 1 Malang untuk meliputi kegiatan yaitu menganalisis indikator yang terdapat pada pembelajaran bahasa indonesia, menganalisis karakter peserta didik lebih menyukai media pembelajaran secara langsung karena dapat dilihat secara nyata dan peserta didik lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran.

Materi dianalisis sesuai dengan kompesensi yaitu akan dicapai pada peserta didik dapat mengetahui tentang konsep pembelajaran Bahasa indonesia, serta menganalisis kebutuhan yang ada didalamnya yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang dibutuhkan peserta diidk dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

2) Tahapan Perencanaan (*Design*)

Tahapan kedua ADDIE dilanjutkan dari tahap analisis adalah Design. Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan sebagai berikut:

- a) menetapkan penggunaan media pembelajaran berupa Pop Up Book
- b) menetapkan capaian Pembelajaran yang akan dicapai melalui media pembelajaran.
- c) Merancang design media yang dapat mendukung tercapainya capaian Pembelajaran yang akan dicapai,
- d) Menentukan tingkat penguasaan peserta didik dalam pembelajaran setelah menggunakan media yang dirancang oleh peneliti. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan informasi dan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3) Tahapan Pengembangan (*Developmen*)

Tahapan ketiga dari model ADDIE adalah pengembangan. Tahap pengembangan yaitu kegiatan untuk menerjemahkan spesifikasi design Penulis mengembangkan produk yang berupa pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai wujud hasil desain media, kemudian akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Dari hasil validasi tersebut akan diberikan saran dan masukan terkait media pembelajaran yang dikembangkan sehingga media layak untuk digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. setelah media pembelajaran dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli materi, maka penulis bisa menggunakan media pembelajaran tersebut pada peserta didik kelas IV di SDN Merjosari 01 malang.

4) Tahapan Penerapan (*Implementation*)

Pada tahapan Implementasi ini dilakukan oleh ahli model, ahli materi dan peserta didik untuk mengetahui kelayakan Model pembelajaran yang digunakan. dalam validasi Model perlu angket validasi ahli model, ahli materi, respon guru dan respon peserta didik. apabila dalam hasil validasi tersebut Model pembelajaran yang digunakan lemah, maka Model pembelajaran harus direvisi terlebih dahulu sebelum digunakan.

Implementasi media pembelajaran dilakukan dikelas IV SDN Merjosari 01 malang, model dibuat dalam bentuk media pembelajaran. Kemudian penulis membuat catatan tentang Kendal atau kekurangan yang ada pada panduan model pembelajaran tersebut

dengan menggunakan angket, tujuannya untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan panduan model pembelajaran.

5) Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan yang terakhir dari ADDIE adalah evaluasi, Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif memproses pengkategorisasian. Menggunakan instrumen berupa angket dan butir tes yang berisi tentang cerita pendek si kantil dan buaya dalam menguji kelayakan model yang dikembangkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah di SDN Merjosari 01 Malang tepatnya berada di Jln. Joyo Utomo No 2, Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap ajaran 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Tujuannya untuk mengetahui hasil penelitian, dan respon peserta didik terhadap prosuk yang dikembangkan.

1. Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan berupa pertanyaan yang ditulis untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian tujuan penggunaan angket yaitu untuk menguji validasi ahli model dari panduan model yang dikembangkan serta angket respon pendidik dan peserta didik pada penggunaan model pembelajaran di kelas SDN Merjosari 01 Malang.

2. Observasi

Penelitian ini melakukan observasi secara langsung ke lapangan yaitu di SDN Merjosari 01 Malang. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan

dalam penggunaan media Pop Up Book tersebut layak atau tidak digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada guru kelas IV SDN Merjosari 01 Malang untuk mengambil data. Dalam wawancara penulis mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, seperti karakteristik peserta didik dalam kelas, penggunaan model pembelajaran seperti apa, kemampuan peserta didik dalam proses membaca, dan penulis melakukan wawancara juga setelah penggunaan model pembelajaran untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang dapat membantu penulis melengkapi data-data, dokumentasi yang digunakan berupa gambar atau foto saat menerapkan model pembelajaran berupa buku panduan. Melalui teknik ini dapat diketahui data yang kurang lengkap dan tidak ditemukan dalam angket, observasi, dan wawancara.

5. Pre-test dan Post-test

Tahap ini dilakukan tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *pop up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti. Selain mengukur hasil belajar, tes digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti. Keefektifan dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik berdasarkan KKM yang di temukan yaitu 75.

E. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian yang dapat digunakan disesuaikan dengan aspek-aspek yang dinilai, instrumen, data yang diamati, dan Responden, yaitu sebagai berikut:

Aspek yang dinilai	Instrumen	Data yang diamati	Responden
Kevalidan	Angket validasi	Kevalidan media	a. Ahli media b. Ahli materi

Keefektifan	Lembar Penilaian	Hasil belajar peserta didik	Peserta didik
Kemenarikan	Angket	Respon peserta didik	Peserta didik

Tabel 3 1 Aspek yang dinilai, Instrumen, data yang diamati, dan Responden

Adapun instrument penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Wawancara itu dilakukan untuk menganalisis kebutuhan awal yang dilakukan secara terstruktur kepada guru kelas IV SDN Merjosari 1 Malang, Berikut ini kisi-kisi instrument wawancara awal:

Tabel 3 2 kisi-kisi instrument wawancara awal dengan guru

No.	Aspek	Capaian Pembelajaran	Nomor Pernyataan
1.	Proses pembelajaran kelas 4	1. Proses pembelajaran kelas 4 2. Kendala yang ada pada proses pembelajaran	1,2,3,4,5
2.	Penggunaan media pembelajaran kelas 4	1. Media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran 2. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran	6,7,8,9,10 11,12,13

Tabel 3 3 kisi-kisi Instrumen wawancara implementasi dengan guru

No.	Aspek	Capaian Pembelajaran	Nomor pertanyaan
1.	proses pembelajaran kelas 4	1. Proses pembelajaran 1 di kelas 4 2. Kendala yang ada pada proses pembelajaran dengan menggunakan media Pop up book	1,2,3 4
2.	Penggunaan media pembelajaran	1. Kemampuan media	5,6,7,8

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kondisi pembelajaran di kelas, penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan lembar observasi digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan media untuk membantu proses pembelajaran.

Tabel 3 4 Kisi-kisi Instrumen lembar Observasi

No.	Aspek	Capaian Pembelajaran	Nomor pertanyaan
1.	Kegiatan media pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	1,2
2.	Penggunaan media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik	3,4,5
3.	Peranan peserta didik dalam pembelajaran	Peserta didik menjadi aktif adanya media pembelajaran	6,7
4.	Respon peserta didik	Kemampuan media	8,9,10

Setelah melakukan observasi awal untuk mendapatkan data mengenai masalah tentang media pembelajaran yang digunakan, selanjutnya dilakukan observasi lanjutan yang dilakukan pada uji coba produk. Pedoman observasi digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk mengembangkan media, pedoman observasi lanjutan ini digunakan pada saat uji coba produk untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel 3.5. Kisi-kisi instrument observasi implementasi

No.	Aspek	Capaian pembelajaran	Nomor pertanyaan
1.	Kegiatan pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	1,2
2.	Penggunaan media	Penggunaan media Pop Up Book	3,4
3.	Peranan peserta didik dalam pembelajaran	Peserta didik aktif dengan adanya media pembelajaran Pop Up Book	5,6,7,8,9,10

2. Pedoman angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 3 jenis yaitu angket validasi, angket respon guru dan angket peserta didik.

a. Angket validasi ahli

Angket validasi digunakan untuk tingkat kevalidan media yang dikembangkan oleh peneliti selaian itu angket validasi juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan desain media pembelajaran *Pop Up Book*, tolak ukur yang digunakan pada

angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media pembelajaran, ahli bahasa dan ahli pembelajaran adalah skor yang menggunakan rating scale. Skala pengukuran tipe ranting scale. Skala pengukuran tipe rating scale ini terdiri dari jawaban berupa sangat baik, cukup, kurang.

Tabel 3 1 Skala Angket Penelitian

Jenis pertanyaan	Skor interval skala
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Tabel 3 7 Kisi-kisi Lembar validasi Ahli materi

No.	Aspek	Capaian Pembelajaran	Nomor pertanyaan
1.	Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan judul menarik dapat membuat peserta didik termotivasi 2. Media dapat membantu peserta didik menemukan jawaban dari soal yang ada pada buku Pop Up Book tersebut 	1,2
2.	Kesesuain tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar 2. Materi yang disajikan sesuai dengan indicator 	3,4
3.	Isi materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi materi sesuai dengan kompetensi dasar 2. Materi meliputi ilustrasi 	5,6
4.	Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media relevan dengan materi yang harus dipelajari oleh peserta didik 2. Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini 	7,8
5.	Umpan Balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna tidak bosan menggunakan media 2. Media mendorong peserta didik menemukan jawaban soal yang tepat 	9,10

Tabel 3 8 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Capaian Pembelajaran	Nomor pertanyaan
1.	Perwarnaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kombinasi warna yang digunakan dalam media 2. Warna yang digunakan dalam media tidak mengganggu 	1,2

No.	Aspek	Capaian Pembelajaran	Nomor pertanyaan
		materi	
2.	Desain	1. Media aman digunakan 2. Media tahan lama 3. Kesesuaian media dengan lingkungan belajar 4. Media mudah dioperasikan	3,4,5,6
3.	Grafik	1. Tampilan gambar menarik 2. Media dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran 3. Keterkaitan gambar dalam cerita dan materi nyambung	7,8,9
4.	Media dalam pembelajaran	1. Kemampuan media dalam menarik perhatian peserta didik 2. Kemampuan media sebagai stimulus belajar 3. Kemampuan media dalam mengembangkan motivasi peserta didik 4. Kesesuaian media dengan sumber belajar	10,11,12,13

Tabel 3.9. Kisi-kisi Lembar Validasi ahli Pembelajaran

No.	Aspek	Capaian Pembelajaran	Nomor pertanyaan
1.	Penampilan dan efektifitas media	1. Tampilan warna 2. Ukuran media 3. Media mudah dipahami 4. Media aman bagi siswa 5. Media tahan lama 6. Media mudah dibawa 7. Media dapat di pindahkan	1,2,3,4,5,6,7
2.	Penyajian materi pada media	1. Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian kompetensi dasar 2. Kemampuan media sebagai alat bantu pencapaian indicator dan tujuan pembelajaran 3. Materi dapat mudah dipahami oleh peserta didik	8,9,10
3.	Ketertarikan pembelajaran	1. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran 2. Ketertarikan peserta didik dengan media yang dikembangkan	11,12
4.	Keterlibatan peserta didik dalam menggunakan media	1. Kemampuan media menciptakan rasa semangat peserta didik 2. Kemampuan media dalam memicu kreatifitas	13,14,15

peserta didik

3. Kemampuan media mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran
-

Tabel 3.10. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa.

No.	Aspek	Capaian Pembelajaran	Nomor pertanyaan
1.	Lugas	Ketepatan Keefektifan	1 2
2.	Komunikatif	Pemahaman terhadap materi	3
3.	Perkembangan siswa	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	4
4.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa Ketepatan ejaan	5 6

b. **Angket Respon Peserta Didik**

Angket pengguna diisi oleh peserta didik dan diisi setelah menggunakan media pop up book atau setelah uji coba. Tujuannya adalah untuk mengetahui tanggapan dan penilaian terhadap media yang dikembangkan.

4. **Dokumentasi**

Dokumentasi ini dilakukan untuk pengumpulan data serta melengkapi data hasil implementasi media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti, foto yang berkaitan dengan penetapan media pembelajaran yang dikembangkan. Dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan implementasi di SDN Merjosari 1 Malang berupa foto proses implementasi media pembelajaran *Pop Up Book*.

5. **Tes**

Tahap ini dilakukan tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media Pop Up Book yang telah dikembangkan oleh peneliti. Selain mengukur hasil belajar, tes digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti. Keefektifan dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik berdasarkan KKM yang ditentukan yaitu 75.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data Kualitatif

Analisis data kualitatif di peroleh dari hasil wawancara, observasi serta saran dari validator. Analisis data ini digunakan untuk mengelompokkan informasi-informasi yang didapatkan berupa tanggapan, kritik,serta saran perbaikan dan revisi produk pengembangan media *Pop Up Book*. Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data kualitatif:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah tentang penggunaan media *Pop Up Book*. Hasil pengembangan *Pop Up Book* dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan saran validator.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal pokok,tidak diperlukan.

c. Penyajian Data

Pada penyajian data, data disajikan dalam bentuk uraian singkat dan penjelasan deskriptif. Penjelasan deskriptif yaitu mendiskripsikan penggunaan media *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran beserta factor penghambat, pendukung dan kesulitan pada saat proses pembelajaran.

d. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan bahwa dari data yang diperoleh merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan media *Pop Up Book*, diperoleh dari analisis data angket validasi dan angket repon peserta didik.

a. Analisis Data Angket Validasi Ahli

Validasi untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk menguji keefektifan media pengembangan dan digunakan sebagai sumber belajar serta kesesuaian dengan pembelajaran media yang dibuat. Angket validasi ahli berisi kisi-kisi mengenai kriteria dari pengembangan media yang dikembangkan. Uji angket validasi ahli dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan oleh validator ($\sum R$) dengan jumlah skor ideal yang telah ditetapkan dalam angket validasi media pembelajaran *Pop Up Book*. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Perolehan skor yang dicari

$\sum R$ = Jumlah jawaban yang diberikan validator

N = Jumlah skor ideal/ maksimal Kriteria validasi atau tingkat pencapaian yang digunakan dalam pengembangan media pop up book:

Tabel 3 2 Kriteria Validator tingkat pencapaian

Skor nilai	Kategori validalitas	Keterangan
80-100%	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan
60-80%	Valid	Boleh digunakan revisi kecil
40-60%	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
20-40%	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
0-20%	Kurang valid	Tidak boleh digunakan